STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
DETEKSI DINI DAN PENANGANAN AWAL PADA KASUS KALA II DENGAN MALPOSISI DAN MALPRESENTASI

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	PERSIAPAN ALAT: 1. Patograf 2. Partus set 3. Heating set 4. Tensimeter 5. Stetoskop 6. Funduskop 7. Infus set 8. Cairan rehidrasi: dextrose 5%, RL, NaCl 0,9% 9. Selimut									
II	TATALAKSANA PENANGANAN AWAL 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami/keluarga. Jelaskan diagnose, tidakan/asuhan yang akan diberikan ke pada ibu dan janin, faktor resiko, alternative tindakan 2. Meminta ibu/suami/keluarga persetujuan tindakan medik (*informed consent*) 3. Memantau kemajuan persalinan dan memastikan posisi/presentasi janin 4. Lakukan evaluasi secara cepat dan tepat terhadap keadaan umum ibu termasuk TTV (nadi, TD, respirasi) dan kebutuhan cairan 5. Nilai status hidrasi ibu 6. Test urine untuk mengetahui ada atau tidaknya keton dan berikan cairan IV bila terdapat keton 7. Nilai emosional dan mekanisme dari pertahanan dari ibu 8. Nilai kondisi janin (DJJ) 9. Lakukan pemeriksaan abdomen: a. Pantau presentasi, letak dan posisi b. Pantau frekuensi dan durasi kontraksi dengan menggunakan partograf c. Pantau penurunan bagian terendah janin 10. Lakukan pemeriksaan dalam: a. Tentukan fase dan kemajuan persalinan b. Tentukan pembukaan serviks c. Tentukan posisi d. Nilai adanya molase / caput e. Nilai keadaan panggul									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	11. Jika ketuban sudah pecah, perhatikan warna cairan amnion yang keluar: a. Kekentalan mekonium mengindikasikan kebutuhan monitoring dan intervensi b. Saat cairan tidak mengalir setelah membran ruptur, mengindikasikan berkurangnya volume cairan amnion, janin menjadi distress 12. Membuat Keputusan Klinik a. Lakukan analisis terhadap data yang sudah didapatkan dan rancang menagement yang tepat b. Analisis data yang telah dikumpulkan (latar belakang, pemeriksaan fisik, dan partograf) ▪ Persalinan normal atau memanjang ▪ Kemungkinan persalinan pervaginam atau ada tanda – tanda obstruksi ▪ Ibu dapat melakukan coping atau tidak ▪ Janin dalam keadaan baik atau distress 13. Buat keputusan untuk tindakan: a. Konsultasi ke dokter b. Kebutuhan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi c. Memberi dukungan 14. Siapkan **RUJUKAN**. Rujuk ibu dengan system BAKSOKUDa									
III	SIKAP 1) Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 2) Memposisikan pasien dengan tepat									